

GLOSARIUM

Angin muson	: Angin yang bergerak searah dalam waktu satu musim (6 bln)
Angka harapan hidup	: Harapan hidup adalah perkiraan sampai berapa lama orang tersebut dapat hidup ketika orang itu dilahirkan.
Angka kematian	: Angka kematian dihitung dari jumlah kematian bayi yang lahir dan hidup per seribu bayi dalam satu tahun.
ASDP	: Singkatan dari Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
ASDR	: Age Specific Death Rate, Angka Kematian Berdasarkan Kelompok Umur Tertentu
Barang komplementer	: barang pelengkap barang lain.
Barang substitusi	: barang pengganti atas barang lain.
Batig Slot	: Kelebihan modal/penumpukan modal di negeri Belanda akibat sistem monopoli yang dilakukan Belanda selama menjajah di Indonesia.
BPUPKI	: Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau dalam bahasa Jepang disebut Dokuritsu Junbi Cosakai.
Budgeting	: anggaran
CBR	: Crude Birth Rate, adalah angka kelahiran yang menunjukkan jumlah kelahiran perseribu penduduk dalam suatu periode.
CDR	: Crude Death Rate/CDR, Tingkat Kematian Kasar adalah angka yang menunjukkan rata-rata kematian perseribu penduduk dalam satu tahun.
Ceteris paribus	: keadaan di luar faktor yang dibicarakan tetap.
Chuo Sangi In	: Dewan Pertimbangan Pusat. Dibentuk sebagai realisasi kebijaksanaan partisipasi politik Jepang. Maksudnya memberikan peran aktif kepada tokoh-tokoh Indonesia di dalam lembaga pemerintahan
Crude Death Rate (CDR)	: Angka kematian dihitung dari jumlah kematian bayi yang lahir dan hidup per seribu bayi dalam satu tahun.
Dampak kependudukan	: Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif dari penduduk.
Dataran	: Bentuk muka bumi yang datar
Dataran rendah	: Bentuk muka bumi yang datar letaknya di daerah yang rendah
Dataran tinggi	: Bentuk muka bumi yang datar letaknya di daerah pegunungan dengan ketinggian 0 – 600 m diatas permukaan laut dengan ketinggian lebih dari 600 m diatas permukaan laut di mata negara-negara lain.
Dinamika penduduk	: Perubahan penduduk ditanda tangani pada tanggal 2 September 1945 oleh Jenderal Douglas McArthur ditandatangani kapitulasi penyerahan Jepang pada Sekutu

Domisili	: tempat tinggal
Ekosistem	: Suatu kesatuan fungsi yang terdiri dari dari berbagai komponen, dimana masing-masing komponen tidak bisa dipisahkan dengan komponen lainnya dalam rangka mencapai suatu tujuan.
Expansive	: Berbentuk limas, menunjukkan jumlah penduduk usia muda lebih besar, kelahiran tinggi, kematian rendah, sehingga jumlah penduduk terus bertambah.
Fatahillah	: panglima tentara Demak yang berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa. Nama Sunda Kelapa kemudian diubah menjadi Jayakarta.
Fauna	: dunia binatang
Fauna Asiatis	: fauna yang berasal dari Asia
Fauna Australis	: fauna yang berasal dari Australia
Feri	: Sejenis kapal bermotor untuk penyeberangan selat antara satu pulau dengan pulau lain
Fertilitas	: Kelahiran
Flora	: dunia tumbuhan
Franciscus Xaverius	: rohaniawan Spanyol yang merupakan pendiri Orde Jesuit bersama Ignatius Loyola melakukan kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat Ambon, Ternate dan Morotai antara tahun 1546-1547.
GFR	: General Fertility Rate, Angka Kelahiran Umum
Harga	: nilai suatu barang yang dinyatakan dalam satuan uang.
Hukum penawaran	: hukum yang menggambarkan hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan harga barang.
Hukum permintaan	: hukum yang menggambarkan hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan harga barang.
Human Development Index (HDI)	: Kualitas sumberdaya manusia Indonesia, yang merupakan indikator kualitas penduduk Indonesia yang ditunjukkan oleh Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dilihat dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan pendapatan penduduk.
IMR	: Infant Mortality Rate, Tingkat Kematian Bayi, adalah angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal dari setiap 1000 bayi yang lahir hidup.
Jet foil	: Kapal motor dengan kecepatan tinggi untuk penyeberangan antar
Keluarga berencana	: Suatu upaya mengatur kelahiran dengan menggunakan alat kontrasepsi
Kepadatan penduduk	: Perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah dalam Km ²
Kerusakan lingkungan hidup	: Kerusakan dimana unsur-unsur lingkungan atau lebih sudah tidak berfungsi pada suatu ekosistem.
Koersi	: pengendalian yang dilakukan oleh pihak berwenang dengan cara paksaan

Komponen Autotrofik	: makhluk hidup, yaitu tumbuhan yang berhijau daun yang mampu membentuk zat organik sebagai bahan makanan melalui proses fotosintesis.
Komponen Heterotrofik	: adalah makhluk hidup yang tidak mampu membuat makanan sendiri atau dengan kata lain tergantung pada makhluk hidup yang lain, contohnya manusia dan binatang.
Komposisi penduduk	: Susunan penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin
Komposisi penduduk	: Susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin
Kompulsi	: pengendalian yang dilakukan dengan cara tanpa kekerasan.
Kondisi fisik	: Keadaan yang berkaitan dengan fenomena geografi secara
konformitas	: perilaku yang menyimpang, tetapi tidak menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan masyarakat..
Konstruktif	: Bersifat membangun
Lapangan IKADA	: Lapangan Atletik Djakarta yang menjadi tempat rapat araksasa
Lingkunan hidup	: Lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
Lingkungan Budaya	: abstraksi yang berwujud nilai, norma, gagasan, dan konsep dalam memahami dan menginterpretasikan lingkungan./ hasil budidaya manusia
Lingkungan Fisik	: Unsur fisik yang terdapat dalam lingkungan hidup terdiri atas tanah, air, udara, sinar matahari, senyawa kimia dan sebagainya.
Luar Negeri	: Semua negara lain di luar Indonesia, yang membeli barang-barang ekspor kita dan menjual barang dan jasa yang kita impor.
Masalah penduduk	: Berbagai persoalan yang ditimbulkan akibat pertambahan penduduk
Melek Huruf	: Berasal dari bahasa jawa artinya bisa baca dan tulis.
Missouri	: nama kapal perang Amerika Srikat. Diatas geladak kapal inilah
Money income	: Jumlah rupiah yang diterima seseorang sebagai penghasilan.
Narkoba	: sejenis obat bius yang sangat berbahaya jika disalahgunakan penggunaannya
Nasionalisme	: adalah faham yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air .
Obyek Pajak	: Benda/Barang yang dikenai pajak
Osamu Seirei	: Undang-Undang yang dikeluarkan oleh Panglima Tentara Keenam Belas, tentara pendudukan Jepang.
Pajak	: iuran wajib dari rakyat kepada negara berdasarkan Undang-Undang yang tidak mendapat kontra prestasi (imbalan) secara langsung
Pasar monopoli	: Ini merupakan pasar yang dikuasai atau dilayani oleh satu penjual.
Pasar persaingan monopolistik	: Pasar ini merupakan bentuk perpaduan antara pasar persaingan sempurna dengan pasar monopoli. Pasar persaingan

	monopolistik mengandung ciri kedua pasar tersebut, yaitu adanya unsur persaingan dan monopoli.
Pasar persaingan sempurna	: Keadaan pasar di mana ada banyak penjual dan pembeli untuk satu macam barang. Disebut sempurna apabila semua pihak yang bersangkutan mengetahui benar akan keadaan pasar.
Pasutri	: Singkatan dari Pasangan Suami Istri
Pati Unus	: disebut juga Pangeran Sabrang Lor. Beliau pernah menyerang Portugis di Malaka. Pati Unus melancarkan serangannya pada tahun 1512 dan 1513. Serangan ini belum berhasil. Kemudian pada tahun 1527, tentara Demak kembali melancarkan serangan terhadap Portugis yang mulai menanarnkan pengaruhnya di Sunda Kelapa.
Pelestarian lingkungan hidup	: adalah rangkaian upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan/atau dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan agar tetap mampu mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.
Pembangunan berkelanjutan	: Perubahan jangka panjang; untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pemba bangunan agar secara berlanjut dapat digunakan dan dimanfaatkan.
Pemerintah	: Baik pusat maupun daerah yang membeli dan menyediakan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas.
Pencacah	: Penghitungan penduduk
Pendidikan Dasar pada masa pergerakan nasional	: ELS (Europese Lagerschool) ; HBS (Holandsch Chineeschool); HIS (Holandsch Inlandshool)
Pendidikan Tinggi Nederlandsch Indie	: Koninklijk Instituut voor Hoger Technisch ondewijs in : Pendidikan Tinggi Teknik ; Rechtschool : Sekolah Tinggi Hukum ; GHS (Geneeskundige Hogeschool)
Pendidikan Tingkat	: HBS (Hogere Burger School); MULO (Meer Uitegbreit Ondewijs) : AMS (Algemene Middelbare School)
Perilaku menengah	: tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok orang.
Perjanjian Bongaya	: perjanjian yang terpaksa ditandatangani Hasanuddin pada tanggal 18 November 1667. isinya sangat merugikan masyarakat Gowa.
Persuasif	: pengendalian terhadap gangguan atau penyimpangan dengan mendekati pihak-pihak yang menyimpang tanpa kekerasan.
Pervasif	: cara mensosialisasikan norma-norma secara berulang-ulang dengan harapan menadi terinternaslisasi dalam diri individu.
Piagam Jakarta (Jakarta Charter)	: Rumusan yang dihasilkan Panitia Sembilan pada tanggal 22 Juni 1945. Untuk menindaklanjuti usulan-sulan dari sidang BPUPKI, dibentuklah Panitia kecil yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Panitia ini dikenal sebagai Panitia Sembilan. Sebagai ketuanya Ir. Soekarno. Anggota-anggotanya adalah Drs. Moh. Hatta, Mr. Moh Yamin, Mr. Ahmad Subarjo, Mr. A.A. Maramis, Abdulkadir Muzakir, Wakhidd Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Cokrosuyoso.

Piramida penduduk	: Bentuk grafik penduduk yang menyerupai pyramid yang ada di Mesir
Piramida	: Grafik penduduk yang berbentuk piramid
Politik Etis	: politik hutang budi. Melalui sebuah kritikan, van Deventer mengemukakan bahwa pemerintah Belanda dianggap telah berhutang budi kepada rakyat Indonesia dengan demikian harus dibayar/dibalas dengan peningkatan kesejahteraan melalui gagasannya yang terkenal dengan “Trilogi van Deventer” yakni emigrasi, irigasi dan edukasi (pendidikan).
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), atau dalam bahasa Jepang Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah melanjutkan tugas BPUPKI dan untuk mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia. Ketua PPKI adalah Ir. Soekarno, sedangkan wakilnya Drs. Moh. Hatta.
Preventif	: Usaha mencegah terjadinya penyimpangan atau gangguan ketertiban dalam masyarakat
primer	: utama, pokok, dasar, awal.
Real income	: Jumlah barang dan jasa yang dapat dibeli seseorang dengan penghasilan uang yang diterimanya ; penghasilan seseorang yang dinyatakan dalam bentuk barang dan jasa
Regestrasi	: Upaya memperoleh jumlah penduduk dengan melakukan pendaftaran penduduk
Regulerend	: mengatur
RTK (Rumah Tangga Konsumen)	: Atau para konsumen yakni seluruh anggota masyarakat yang membeli barang dan jasa untuk dikonsumsi, dan menyediakan sumber-sumber daya atau faktor-faktor produksi untuk dunia usaha.
RTP (Rumah Tangga Produsen)	: Atau para produsen, yakni seluruh warga masyarakat baik secara perseorangan maupun organisasi menjalankan fungsi produksi atau menghasilkan dan menjual barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan membayar balas jasa atas faktor-faktor produksi yang digunakan.
sekunder	: ke dua, turunan
Selera	: keinginan/kesukaan konsumen terhadap suatu barang.
Self Assessment System	: sistem evaluasi diri, refleksi diri
Sensus	: Pencacahan/ penghitungan penduduk
Sex Ratio	: Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.
sistem Benteng Stelsel	: strategi pasukan belanda untuk menundukkan perlawanan Pangeran Diponegoro dan perlawanan Kaum Padri. Sistem Benteng Stelsel dapat digambarkan sebagai berikut; setiap daerah yang sudah berhasil diduduki Belanda, dibangun benteng pertahanan. Dari benteng yang satu ke benteng yang lain ditempatkan atau dihubungkan dengan pasukan gerak cepat. Tujuan dari strategi benteng stelsel untuk mempersempit ruang gerak pasukan musuh.
Sistem campuran	: Sistem perekonomian yang ditandai dengan kepemilikan sebagian sumber daya oleh swasta (pasar) dan sebagian lagi

	oleh publik (negara), di mana untuk pasar tertentu diregulasi sedangkan pasar lainnya tidak terregulasi.
Sistem perekonomian	: keseluruhan tatacara untuk mengkoordinasikan perilaku masyarakat (=para konsumen, produsen, pemerintah, bank, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan sebagainya) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari.
Sistem perekonomian komando	: Sistem di mana segala-galanya diatur oleh pemerintah dan dikomandokan dari pusat, hak milik pribadi dihapus, dan kebebasan berusaha ditiadakan. Sistem ini juga disebut sosialisme-komunisme, atau disebut juga sistem ekonomi kolektivis, ekonomi terpimpin, atau ekonomi terencana (planned economy).
Sistem perekonomian pasar	: Sistem perekonomian yang didasarkan pada aturan main yang meliputi koordinasi kegiatan perekonomian berdasarkan harga yang ditentukan oleh pasar secara bebas dan kepemilikan sumber daya secara pribadi. Sebutan terkenal adalah sistem kapitalisme-liberalisme.
STOVIA (School Tot Opleiding Voor Inlandsche Artsen)	: merupakan sekolah untuk mendidik dokter bumi putera. Dikenal juga dengan sebutan sekolah dokter Jawa. Gedung STOVIA tempat lahirnya gagasan membentuk organisasi modern, sampai sekarang masih tetap dilestarikan keberadaannya dan disebut sebagai Gedung Kebangkitan Nasional.
Studie Fond	: dana yang dikumpulkan untuk biaya pendidikan. Hal ini menjadi awal dari berdirinya Budi Utomo.
Subyek Pajak	: Orang yang berkawajiban membayar pajak, wajib pajak
Sumberdaya	: Segala sesuatu, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk proses produksi.
Tanah	: bagian terluar dari kulit bumi yang terjadi sebagai akibat pela
Tawuran	: perkelahian masal antarkelompok masyarakat.
Transmigrasi	: Perpindahan dan atau dipindahkannya penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang masing jarang penduduknya.
Transportasi	: Prasarana untuk mengangkut barang atau orang
Tumenggung Baurekso	: panglima perang dari Mataram yang memimpin penyerangan terhadap kedudukan VOC di Batavia
Unsur-unsur lingkungan hidup	: bagian dari lingkungan hidup yang terdiri atas unsur hayati (manusia, flora dan fauna) dan unsur nonhayati (udara, tanah dan air). untuk memberikan dukungan terhadap Proklamasi 17 Agustus 1945.
Urbanisasi	: Perpindah penduduk dari desa ke kota-kota besar